

## **PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM LAPORAN KEUANGAN**

**Aji Ahmad Fachruroji**

---

### **ABSTRACT**

Aji Ahmad Fachruroji (043061211059) Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Effect of Internal Audit of the Prevention of Fraud in the financial statements (Supervisor HJ. Eris Darsawati, M.M. and Venita Sofiani, SE, M.Si).

This study aims to determine the effect of internal audits of the Prevention of Fraud in the financial statements. Variables used in this research is the Internal Audit and Fraud Prevention in the financial statements. The sample used internal auditor and accounting are 8 PT Selamat Lestari, PT PLN area of Sukabumi 7, PDAM Tirta Bumi Authority 9, PT Parrasindo Perkasa 7 No 31 the total number of samples

. The analysis used is simple regression analysis. The analysis is used to determine significant. With 0,000 significant value <0.005, which means  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted, the Internal Audit significant effect on the Prevention of Fraud in the financial statements.

---

### **I. PENDAHULUAN**

Persaingan yang semakin ketat di Era globalisasi juga dengan diadakannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang dilakukan pada tahun 2015 dan perusahaan yang harus mengikuti pasar yang berkembang dengan cepat dan pesat berimplikasi terhadap perilaku bisnis. Perkembangan perusahaan mengakibatkan terjadinya dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Pertumbuhan perusahaan pun harus memperhatikan situasi internal demi terhindarnya dari dampak negatif. Sehingga bisa meminimalisir dari dampak yang negatif seperti pemalsuan laporan keuangan yang dilakukan perorangan atau perusahaan.

Kecurangan dalam laporan keuangan dilakukan karena salah saji atau disengaja maupun tidak disengaja baik yang berdampak material maupun non material. Kesalahan tersebut harus dihindari karena akan berdampak merugikan pihak perusahaan dan pihak luar seperti pihak kreditor, pemerintah dan pemegang saham.

Menurut Tuanakotta, 2010:159 (dalam festi *et al*, 2014) Maraknya kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini, menjadi perhatian khusus pemerintah dan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah *fraud*. Di antaranya adalah penerapan sistem pengendalian intern yang diharapkan dapat menunjang pencegahan dan pemberantasan *fraud*. Upaya dalam

mencegah *fraud* dimulai dari penerapan sistem pengendalian intern yang efektif. Sistem pengendalian yang buruk akan memicu seseorang melakukan perbuatan *fraud* dan melawan hukum.

Menurut Kwang Bu, 2006 (dalam Widilestariningtyas, 2014) Adanya audit internal yang memadai, segala kekurangan atau kesalahan dan tindakan-tindakan lain yang merugikan perusahaan akan dapat ditekan seminimal mungkin, internal audit mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas penerapan pengendalian intern karena melalui fungsi ini maka dapat dijaga agar semua prosedur, metode ataupun cara yang merupakan unsur internal audit dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Perkembangan pasar yang semakin luas mengakibatkan manajemen tidak bisa mengawasi seluruh kegiatan yang berada di perusahaan sehingga kemungkinan kecuranganpun akan semakin besar. Oleh karena itu audit internal dibutuhkan sebagai pengawas independen yang bekerja secara objektif dan efisien dalam mengawasi kegiatan yang berlaku di perusahaan sehingga kemungkinan kecurangan bisa di minimalisir atau dihilangkan.

Dari uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang diberi judul “**Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Laporan Keuangan**”.

## II. KERANGKA TEORITIS

### **Audit Internal**

The IIA Research Foundation, 2011:2 (dalam Widilestariningtyas, 2014) Audit Internal merupakan aktivitas independen yang memberikan jaminan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi, aktifitas ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Adanya audit internal maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di perusahaan bisa berjalan secara efektif dan efisien sehingga kesalahan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan bisa ditekan seminimal mungkin. audit internal itu sendiri berfungsi sebagai pengawas pengendalian internal yang independen untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang kondusif demi tercapainya tujuan perusahaan.

Auditor intenal memiliki standar peropesional agar kinerjanya berjalan secara optimal. Standar propesional audit internal menurut Hery (2010;73-80) sebagai berikut:

#### 1.Independensi

Auditor internal harus mandiri dan terpisah dari berbagai kegiatan yang diperiksa. Auditor internal dianggap mandiri apabila dapat melaksanakan pekerjaannya secara bebas dan objektif. Kemandirian auditor internal sangat penting terutama dalam memberikan penilaian yang tidak memihak (netral). Hal ini hanya dapat diperoleh melalui status organisasi

dan sikap objektif dari para auditor internal. Status organisasi unit auditor internal harus dapat memberikan keleluasaan bagi auditor internal dalam menyelesaikan tanggung jawab pemeriksa secara maksimal.

## 2. Kemampuan Profesional

Audit internal harus dilaksanakan secara ahli dan dengan ketelitian profesional. Kemampuan profesional wajib dimiliki oleh setiap auditor internal. Dalam setiap pemeriksaan, pimpinan audit internal haruslah menugaskan orang-orang secara bersama-sama atau keseluruhan memiliki pengetahuan dan kemampuan dari berbagai disiplin ilmu, seperti akuntansi, ekonomi, keuangan, statistik, pemrosesan data elektronik, perpajakan, dan hukum yang memang diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan secara tepat dan pantas. Pimpinan audit internal harus dapat memberikan jaminan atau kepastian bahwa secara teknis latar belakang pendidikan dari para pemeriksa internal telah sesuai dengan jenis pemeriksaan yang akan dilakukan. Walaupun demikian, masing-masing anggota di bagian audit internal tidak perlu memiliki kualifikasi dalam seluruh disiplin ilmu tersebut.

## 3. Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan auditor internal meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian internal yang dimiliki organisasi. Tujuan peninjauan terhadap kecukupan dan keefektifan suatu sistem pengendalian internal adalah untuk menentukan apakah sistem yang telah ditetapkan dapat

memberikan kepastian yang layak bahwa tujuan dan sasaran memastikan apakah sistem tersebut telah berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Tujuan utama pengendalian internal adalah meyakinkan: (1) keandalan informasi; (2) kesesuaian dengan berbagai kebijakan, rencana, prosedur, dan ketentuan perundang-undangan; (3) perlindungan terhadap aktiva organisasi; (4) penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien; (5) tercapainya berbagai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

## 4. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan

Kegiatan pemeriksaan meliputi perencanaan pemeriksaan, pengujian dan pengevaluasian informasi, penyimpanan hasil pemeriksaan, dan menindaklanjuti hasil pemeriksaan. Auditor internal bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan tugas pemeriksaan.

Perencanaan pemeriksaan internal harus mendokumentasikan dan meliputi: (1) penetapan tujuan pemeriksaan dan lingkup pekerjaan; (2) memperoleh informasi dasar tentang objek yang diperiksa; (3) penentuan tenaga yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan; (4) pemberitahuan kepada para pihak yang di pandang perlu; (5) melaksanakan survei secara tepat untuk lebih mengenali bidang atau area yang akan diperiksa; (6) penempatan program pemeriksaan; (7) menentukan bagaimana, kapan, dan kepada siapa hasil pemeriksaan akan disampaikan; dan (8) memperoleh persetujuan atas rencana kerja pemeriksaan.

## **Pencegahan Kecurangan dalam Laporan Keuangan**

Menurut Tunggal (2014:107) Kecurangan merupakan suatu tindakan yang disengaja dengan itikad yang tidak baik, dengan melakukan penyajian yang salah atas laporan keuangan atau mengungkapkan dan pernyataan yang salah karena ketidak tepatan aktiva.

Menurut Tunggal (2014:107) Kecurangan merupakan suatu tindakan yang disengaja dengan itikad yang tidak baik, dengan melakukan penyajian yang salah atas laporan keuangan atau mengungkapkan dan pernyataan yang salah karena ketidak tepatan aktiva.

Menurut Arens (2013:374) Sebuah penting bagi auditor dalam membongkar kecurangan adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang bisa meningkatkan resiko kecurangan. Dalam triangle fraud dalam penyalahgunaan aset sebagai adalah berikut

a. Insentif/tekanan.

Tekanan keuangan merupakan insentif umum bagi pegawai yang menyalah gunakan aset. Pegawai yang memiliki utang yang sangat besar, atau mereka yang terlibat dalam masalah narkoba dan perjudian, dapat mencuri demi memenuhi kebutuhan pribadi mereka. Dalam hal lain, pegawai yang tidak puas dapat melakukan pencurian hanya unrtuk melihatkan kehebatan mereka atau untuk menyerang perusahaan.

b. Kesempatan.

Kesempatan untuk melakukan pencurian ada pada semua perusahaan. Namun, kesempatan tersebut lebih besar pada perusahaan yang akses pada kasnya

sgat mudah, atau pada perusahaan yang memiliki persediaan atau aset berharga lainnya, khususnya jika ukuran aset tersebut kecil dan mudah dipindah-pindah sebagai contoh, kasino-kasino yang menangani sejumlah besar uang kas dengan pencatatan formal yang sangat kecil atas penerimaan kas.

c. Sikap/rasionalisasi.

Sikap manajemen terhadap pengendalian dan kode etik dapat menyebabkan karyawan dan manajer membenarkan pencurian terhadap aset. Jika manajemen mencurangi para pelangganya dengan menetapkan harga yang sangat tinggi untuk barang-barang atau terlibat dalam dalam taktik penjualan bertekanan tinggi, para pegawai dapat merasa bahwa mereka juga dibenarkan untuk berbuat yang serupa dengan memalsukan pengeluaran atau memalsukan laporan waktu kerja.

### **Perumusan Hipotesis**

$H_0$ = Tidak terdapat pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Laporan Keuangan

$H_a$ = Terdapat pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Laporan Keuangan

## **III. METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen Audit Internal dan variabel dependen Pencegahan Kecurangan dalam laporan keuangan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang peneliti pelajari adalah audit internal dan akuntan yang berada di perusahaan daerah Sukabumi. Teknik sampling yang di gunakan pada penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan metode perfosive.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui peyebaran kuesioner secara langsung seperti dengan cara mendatangi responden yang bekerja di perusahaan yang berada di sukabumi. penyebaran dan pengambilan kuesioner dilakukan mulai tanggal 5 mei 2016 sampai 20 juni 2016.

N o	Keteranga n	Jumla h	persentas e
1	Jumlah kuesioner yang disebar	40	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	9	22,5%
3	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah atau rusak	0	0
4	Jumlah kuesioner yang kembali	31	77,5%

#### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yang pertama data primer dengan kuesioner dan primer dengan study pustaka yang bersangkutan dengan penelitian.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ysang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, analisis regresi sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Pearson Corelation, pedoman suatu model dikatakan valid jika nilai korelasi  $\geq 0,355$  maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu audit internal, dan pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan, dengan 31 sampel responden.

##### Hasil Uji Validitas Audit Internal

No. Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,686	Valid
2	0,683	Valid
3	0,485	Valid
4	0,369	Valid
5	0,500	Valid
6	0,552	Valid
7	0,498	Valid
8	0,457	Valid
9	0,568	Valid
10	0,366	Valid
11	0,537	Valid
12	0,453	Valid
13	0,485	Valid
14	0,686	Valid
15	0,575	Valid

**Hasil Uji Validitas  
Pencegahan kecurangan dalam  
Laporan Keuangan**

No. Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,622	Valid
2	0,429	Valid
3	0,745	Valid
4	0,408	Valid
5	0,524	Valid
6	0,529	Valid
7	0,604	Valid
8	0,698	Valid

**Hasil Uji Reliabilitas**

. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha berada diatas 0,6.

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Audit internal	0,810	Reliabel
Pencegahan kecurangan	0,708	Reliabel

**Hasil Statistik Deskriptif**

**Hasil Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
A_I	31	22	53	75	64,06	5,189	26,929
Valid N (listwise)	31						

Tabel 4.10 menunjukkan responden (N) 31 rata-rata mean 64,06 dengan standar deviasi 5,328 dengan nilai minimum sebesar 53 dan nilai maksimum sebesar 75. Audit intrnal sudah dikatakan cukup baik karena mean 64,06 melebihi nilai minimum 53. Audit Internal sudah cukup baik dalam menjalankan tugasnya karena sesuai dengan setandar profesionalnya yang meliputi independensi, kemampuan profesional audit internal, lingkup pekerjaan, dan pelaksanaan kegiatan.

**Hasil Uji Hipotesis  
Regresi Sederhana**

**Model Analisis Regresi Sederhana**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,393	5,097		2,432	,021
A_I	,337	,079	,619	4,247	,000

a. Dependent Variable: Kecurangan

Dari tabel diatas dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y=12,393+0,337X$$

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta sebesar 12,393 menyatakan bahwa apabila semua variabel independen dianggap konstan (bernilai 0), maka

pencegahan kecurangan sebesar 12,393

2. Hasil ini menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel independen (audit internal) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel dependen (Pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan) sebesar nilai koefisien regresi.

#### Hasil Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen digunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. jika nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika nilai probability t lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak..

pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel independensi auditor lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Gusnardi (2011) mengenai Pengaruh Peran Komite Audit, Pengendalian Internal, Audit internal, dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa audit internal berpengaruh kepada pencegahan kecurangan pada BUMN Tbk. di Indonesia. Audit Internal dapat berperan sesuai yang disyaratkan baik melalui Piagam Audit Internal. Festi *et al* (2014) Pengaruh peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan diuji melalui uji t. Dimana diperoleh t hitung sebesar 6,695 lebih besar dari pada ttabel sebesar 2,010. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan.

Menurut hasil yang dilakukan oleh peneliti dan diperkuat penelitian sebelumnya oleh festi dan gusnardi maka disimpulkan audit internal berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan.

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai Koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan

#### Hasil Uji Statistik t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,393	5,097		2,432	,021
A_I	,337	,079	,619	4,247	,000

a. Dependent Variable: Kecurangan

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada gambar 4.12. variabel independensi mempunyai tingkat signifikan 0,000. Hal ini berarti  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel audit internal berpengaruh secara parsial terhadap

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

#### Hasil Uji

Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 <sup>a</sup>	,383	,362	2,254

a. Predictors: (Constant), A\_I

b. Dependent Variable: Kecurangan

Dari tabel diatas maka diketahui nilai R sebesar 0,619 atau 61,9% serta nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,383 atau 38,3% dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan dipengaruhi oleh audit internal sebesar 0,383 atau 38,3% dan sisanya 61,7% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti. *Standar Error of Estimation* (SEE) sebesar 2,254. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai bagaimana kinerja Audit Internal, dan pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan kecurangan dalam Laporan Keuangan:

1. berdasarkan hasil uji deskriptif menyatakan bahwa Audit Internal sudah cukup baik dalam menjalankan tugasnya karena sesuai dengan setandar profesionalnya yang

meliputi independensi sehingga audit internal bisa bekerja secara bebas dan objektif, yang menjadi auditor internal sudah memiliki kemampuan profesional audit internal sehingga bisa bekerja secara optimal, lingkup pekerjaan sudah efektif dalam pengujian dan evaluasi, dan pelaksanaan kegiatan auditor internal telah benar-benar menguasai kegiatannya.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dalam laporan keuangan dengan pengaruh audit internal sebesar 38,3% dan sisanya 61,7% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti.

### Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah:

1. auditor internal sudah cukup baik dalam menjalankan tugas pengawasannya. Disarankan agar audit internal mempertahankan kinerjanya.

2. Audit internal telah dilaksanakan dengan baik dalam pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan. Akan lebih baik lagi jika pihak auditor internal melakukan pelatihan secara berkala setiap tahunnya dikarenakan pertumbuhan pasar yang pesat membuat gejala kecuranganpun berkembang sehingga pihak auditor internal dituntut lebih baik lagi dalam

pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini belum menggunakan seluruh yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan. Di penelitian ini hanya menggunakan audit internal sebagai variabel independen peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan serupa sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan setelah penelitian ini dengan menambah variabel independen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2010. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Citra. 2013. *Pengaruh penerapan e-audit terhadap pencegahan fraud di pemerintah provinsi gorontalo*.
- Elder, randal. *Et al.* 2011 *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta salemba etmpat.
- Fahmi Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung Alfabeta, cv.
- Festi, thersa. *et al.* 2014. *Pengaruh Peran Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan*. Vol.1 no.2.
- Gumilang, Gita. 2009. *Pengaruh penerapan audit internal terhadap penerapan good corporate governance*. Skripsi: akutansi universitas sumatra utara.
- Gusnardi. 2011. *pengaruh peran komite audit, pengendalian internal, audit internal dan pelaksanaan tata kelola, perusahaan terhadap pencegahan kecurangan*. Vol.15 no.1.
- Hakim, Desy nur. 2015. *pengaruh profesionalisme audit internal terhadap pencegahan dan pendeteksiaan kecurangan (fraud)*.
- Hery. 2010. *Potret Propesi Audit internal*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Hery. 2015. *Analisis laporan keuangan pendekatan rasio keuanag*. Yogyakarta caps.
- Hery. 2011. *Akutansi perusahaan jasa dan dagang*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Karo, R. S. 2013. *pengaruh audit internal dan pengendalian intern terhadap kecurangan pada pemerintah kabupaten bandung*. Skripsi akutansi unikom.
- Kurniawan, Ardeno. 2015. *Audit internal nilai tambah bagi organisasi*. Yogyakarta BPFÉ.
- Maraceti, Karina. 2011. *Pengaruh peran dan tanggung jawab auditor internal terhadap peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal*. Skripsi Akutansi UIN.
- Meikhati, Ety, dan Istiyawtati, rahayu. 2015. *peranan Audit Internal dan Pencegahan fraud dalam menunjang Efektivitas Pengendalian Internal*. vol.13 no.1.
- Mukminin, Lion. 2010. *Pengaruh audit operasional terhadap kinerja non keuangan dengan audit atas persediaan sebagai variabel interverning*. Skripsi: akutansi uin.

- Nugraha, Noval, dan, Deliza, Henny. 2015. *Pendeteksian Laporan Keuangan Melalui Faktor Resiko, Tekanan, dan Peluang*. Vol.2 no.1.
- Nurhayati, I. aminah, I. 2014. *Prinsip know your employee sebagai upaya pencegahan fraud perbankan indonesia*. Vol.11 no1.
- Oktaviani, W. Et al. 2015. *pengaruh audit internal dalam pencegahan fraud (kecurangaan) terhadap kinerja perusahaan*.
- Padhilah ,P. 2015. *Pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian penjualan tunai*.skripsi akutansi ummi.
- Pertiwi, E. P. 2010. *Analisis pengaruh komponen keahlian internal auditor terhadap pendeteksiaan dan pencegahan kecurangan (fraud) di inspektorat jenderal kementerian republik indonesia*. skripsi akutansi uin.
- Sari, Y. 2014. *Pengaruh audit internal terhadap operasi penualan studi kasus pada PT Selamat Lestari Mandiri Sukabumi*. Skripsi akutansi ummi.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Tunggal, Amin. 2014. *Internal audit, enterprise risk management dan corporate governance*. Harvasido.
- Widilestariningryas, ony. Dan rahmat toni akbar. 2014. *Pengaruh Audit terhadap Resiko Fraud*. Vol..6 no.1.

